

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*
TERHADAP *NET PROFIT MARGIN* PADA PT. SEMEN BATURAJA TBK
PERIODE 2013-2022**

Naufal Priya Dwinanda

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: naufalpriya13@gmail.com

ABSTRACT

Purpose. *This research aims to determine the effect of the Current Ratio and Debt to Equity Ratio on the Net Profit Margin at PT Semen Baturaja*

Methods. *This research is a quantitative research type. The sample for this research is the balance sheet and profit and loss report of PT. Baturaja Cement. Data analysis techniques use Descriptive Statistics, Classic Assumption Test, multiple linear regression, Hypothesis Testing*

Results. *This research proves that there is no influence between the current ratio variable and the net profit margin partially, while partially the debt to equity ratio variable and the net profit margin have a negative influence. Simultaneously both variables have an influence on the net profit margin. influence contribution of 94.5%.*

Implication. *Debt to Equity Ratio has a negative effect on Net Profit Margin, so the implication is that a high Debt to Equity Ratio indicates that the company uses more debt than its own capital.*

Keywords. *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin*

ABSTRAK

Tujuan. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Net Profit Margin pada PT Semen Baturaja*

Metode. *Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah neraca dan laporan laba rugi PT. Semen Baturaja. Teknik analisis data menggunakan Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis*

Hasil. *Penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial variabel Current Ratio terhadap Net Profit Margin tidak terdapat pengaruh, sedangkan secara parsial variabel Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin mempunyai pengaruh negatif. Secara simultan kedua variabel tersebut mempunyai pengaruh terhadap net profit margin. kontribusi pengaruh sebesar 94,5%.*

Implikasi *Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif dengan Net Profit Margin maka implikasinya adalah Debt to Equity Ratio yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan utang dibandingkan modal sendiri.*

Kata Kunci. *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin*

1. Pendahuluan

Pada masa ini banyaknya bisnis membuat perseroan atau badan usaha selalu berusaha untuk memberikan jaminan bahwa produk yang ditawarkan dapat menjamin kepuasan pelanggan dan berbagai perusahaan berlomba-lomba akan hal itu. Salah satunya, perusahaan melakukan inovasi terhadap produk yang ditawarkan agar produk tersebut dapat bersaing di pasar. Salah satunya pada perseroan dibidang manufaktur, perusahaan ini mengolah bahan baku menjadi barang jadi yang siap dijual dengan mengeluarkan biaya-biaya lain. Bahan baku yg diperlukan oleh perusahaan diperoleh dari supplier dengan bekerja sama antara kedua belah pihak.

Penulis mengambil salah satu contoh perusahaan manufaktur yakni PT Semen Baturaja Tbk. dimana perseroan tersebut hanya memproduksi semen, yang bahan bakunya dari batu kapur dan tanah liat bersumber dari lokasi penambangan perusahaan, yang terletak sekitar 1,2 kilometer dari pabrik Baturaja. Penulis ingin mengetahui mengapa laba yang dihasilkan oleh perusahaan dari tahun ke tahun makin menurun. Maka penulis perlu melakukan analisis atas laporan keuangan sehingga dapat gambaran bagaimana hasil dari perusahaan dalam mengambil keputusan mengenai kondisi perusahaan secara keseluruhan.

Rasio dalam penelitian ini adalah variabel terikat (Y) atau *Net Profit Margin*, yaitu rasio keuangan yang digunakan untuk menghitung persentase keuntungan yang dihasilkan suatu perusahaan dari total pendapatannya. Selain itu, sebagai variabel independen (X2), penulis menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), yang mengukur jumlah utang yang digunakan perusahaan dibandingkan dengan ekuitas atau modal sendiri untuk membiayai kegiatan usahanya. Dan untuk variabel independen (X1), penulis menggunakan *Current Ratio* sebagai alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dengan kata lain kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek dan jangka panjang dalam satu tahun kedepan. Alasan peneliti menggunakan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel sithata hubungan atau gap ditemukan pada penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya mengenai variabel independen. Rasio lancar umum menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset jangka pendek. modal. Agar suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan maka diperlukan modal berupa hutang. Hal ini disebabkan semakin tinggi nilai DER maka semakin banyak hutang yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Dalam penelitiannya Eta Rahayu (2021) dan Fitroh, Siti Fatonah, dan Ranny Melissa (2020) menyatakan bahwa current ratio tidak berpengaruh terhadap net profit margin. Namun menurut peneliti lain berbeda dan bisa dijadikan bahan perbandingan pendapat. Menurut Puja Widiani, dampak current ratio net profit margin berbeda dengan apa yang disampaikan Devi Anggriani dan Nurul Hasanah (2017) yang berdampak pada Net Profit Margin. Dan menurut Sekar Marfita Stema (2019), Stephanie Wirani Cong (2020), menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh dengan Net Profit Margin, Pendapat berbeda menurut Yulfrianti Hartoko (2020), Devi Anggraini dan Nurul Hasanah (2017) menekankan bahwa Debt to Equity Ratio mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap net profit margin.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT Semen Baturaja Tbk periode 2013-2022".

2. Kajian Pustaka dan Hipotesis

Current Ratio

Menurut Kasmir (2018:134) rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan "rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Menurut Hery (2018:152) rasio lancar merupakan "rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi

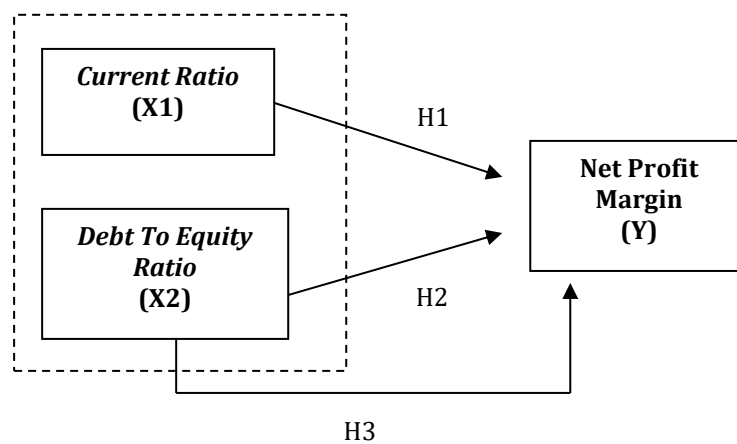
keajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia”.

Debt To Equity Ratio

Menurut Kasmir (2018:151) Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan “rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva Perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva”. Menurut Sukmawati Sukamulja (2017:50), pengertian *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah “*Debt to equity ratio* adalah mengukur persentase liabilitas pada struktur modal perusahaan. Rasio ini penting untuk mengukur risiko bisnis perusahaan yang semakin meningkat dengan penambahan jumlah liabilitas”.

Net Profit Margin

Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Werner R. Muhandi (2013:64) mengatakan bahwa “*Net Profit Margin* adalah gambaran suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba dari setiap penjualan”. Selain itu menurut Menurut Brigham dan Houston (2013: 107) “*Net Profit Margin* adalah mengukur besarnya laba bersih perusahaan dibandingkan dengan penjualannya”.



Gambar 1. Model Penelitian

Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono (2019:99), adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Hipotesis disusun hanya pada penelitian inferensial, yaitu penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji. Pengujian hipotesis selalu menggunakan teknik analisis statistik inferensial. Sebaliknya, penelitian deskriptif tidak memerlukan rumusan hipotesis secara eksplisit. Berikut adalah hipotesis mengenai penelitian ini :

1. Ha1 : Terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT Semen Baturaja 2013-2022.
2. H01 : Tidak terdapat pengaruh *Current ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT Semen Baturaja 2013-2022.
3. Ha2 : Terdapat pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT Semen baturaja 2013-2022.
4. H02 : Tidak terdapat pengaruh *Debt To Equity* terhadap *Net Profit Margin* pada PT Semen Baturaja 2013-2022.
5. Ha3 : Terdapat pengaruh antara *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT Semen baturaja 2013- 2022.

6. H03 : Tidak terdapat pengaruh antara *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT Semen Baturaja pada PT Semen Baturaja 2013-2022

3. Metode Penelitian

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif. Menurut Subagyo yang dikutip dalam Syamsul Bahry dan Fakhry Zamzam (2015:3). Metode Penelitian adalah suatu cara atau jalan untuk mendapatkan kembali pemecahan terhadap segala permasalahan yang diajukan. Sedangkan menurut Priyono (2016:1) Metode Penelitian adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan.

Prosedur Sampel

Populasi adalah suatu obyek/subyek yang mempunyai jumlah dan ciri-ciri tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan menurut peneliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Semen Baturaja periode 2013-2022. Sampel menurut Hendryadi (2019:162-180) adalah “sebagian dari populasi yang diambil dengan teknik atau metode tertentu untuk diteliti dan digeneralisasi terhadap populasi”. Artinya, sebagian dari populasi akan dilibatkan dalam penelitian dan hasil yang diperoleh penelitian digunakan sebagai representasi keseluruhan populasi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan neraca dan laba rugi PT. Semen Baturaja periode 2013-2022.

Operasionalisasi variabel

Berdasarkan sifat hubungan antar variabelnya, variabel penelitian dibedakan menjadi dua yaitu

1. Variabel Independen (Bebas)

Menurut Sugiyono (2015:39) “variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau simbol variabel terikat (dependent)”.

Atau bisa dikatakan bahwa Variabel bebas adalah variabel yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala menurut pengamatan. Variabel dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (X1) dan *Debt To Equity Ratio* (X2).

2. Variabel Dependen (Terikat)

Definisi Variabel Dependen menurut Sugiyonono (2019:39) adalah “variabel yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin* (Y).

Teknik Analisis

Dalam penelitian ini, data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik variabel melalui nilai rata-rata, standar deviasi, minimum, dan maksimum. Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik, yang mencakup uji normalitas untuk memastikan distribusi data, uji multikolinearitas untuk menghindari hubungan antarvariabel independen yang tinggi, uji heteroskedastisitas untuk menguji kesamaan varians error, dan uji autokorelasi untuk mendeteksi adanya hubungan antar residual. Setelah itu, analisis dilanjutkan dengan uji regresi linear berganda guna mengetahui pengaruh simultan dan parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Terakhir, dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, serta uji F untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	1.3302	12.9945	4.631320	4.3612102
DER	10	.0769	.7572	.446080	.2691348
NPM	10	.0063	.2702	.118050	.1087913
Valid N (listwise)	10				

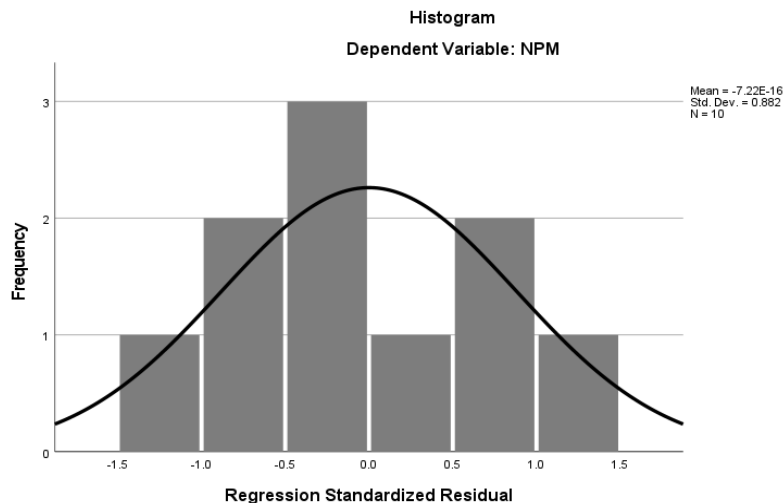
Sumber: SPSS versi-27

Dari tabel di atas dikatakan bahwa informasinya berjumlah 10, penjelasannya seperti berikut ini:

- Dari tabel grafik pengukuran di atas terlihat informasi dari *Current Ratio* untuk harga terendah sebesar 1.3302, sedangkan harga tertinggi sebesar 12.9945, maka normal sebesar 4.631320, dan standar deviasi sebesar 4.3612102.
- Tabel statistik deskriptif pada *Debt to Equity Ratio* terlihat bahwa nilai minimum sebesar 0.0769, sedangkan nilai maksimum sebesar 0.7572, pada titik tersebut nilai rata-rata sebesar 0.446080, dan standar deviasi sebesar 0.2691348.
- Selain itu, tabel statistik deskriptif *Net Profit Margin* menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 0,0063, sedangkan nilai maksimum adalah 0,2702. Nilai rata-rata sebesar 0,118050, dan nilai standar deviasinya sebesar 0,87913.

Uji Asumsi Klasik

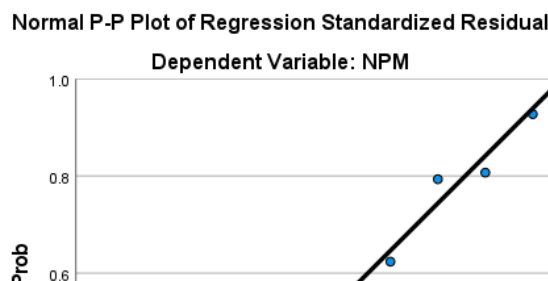
Uji Normalitas



Sumber: SPSS Versi-27

Gambar 2. Grafik Histogram

Dari grafik histogram diatas polanya berbentuk sejajar antara sisi kanan dan sisi kiri tidak ada kemiringan sama sekali sehingga grafik tersebut dapat dikatakan normal.



Sumber: SPSS versi-27

Gambar 3. Normal P-plot

Menurut Ghazali (2016:134), alasan diambilnya grafik plot probabilitas normal (P-Plot) adalah jika data menyebar di sekitar diagonal dan mengikuti arah diagonal atau jika grafik histogram menunjukkan pola sebaran normal, maka model regresi memenuhi asumsi normal.. Pada normal p p-plot diatas dapat dikatakan normal karna titik-titik nya mengelilingi garis diagonal nya secara teratur.

Selanjutnya agar penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal adalah dilakukannya uji *One Sample Kolmogrov Smirnov* untuk menambahkan signifikansi pada uji normalitas.

Tabel 3. Hasil one sample kolmogrov smirnov

		Unstandardized Residual	
N		10	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.02546534	
Most Extreme Differences	Absolute	.123	
	Positive	.118	
	Negative	-.123	
Test Statistic		.123	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.940	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.934
		Upper Bound	.946

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: SPSS Versi-27

Pada tabel diatas bahwa data dari uji *one sample Kolmogrov Smirnov* pada nilai Sig sebesar 0,200. Jadi dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal karna p-value (0,200) > alpha (0,05).

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

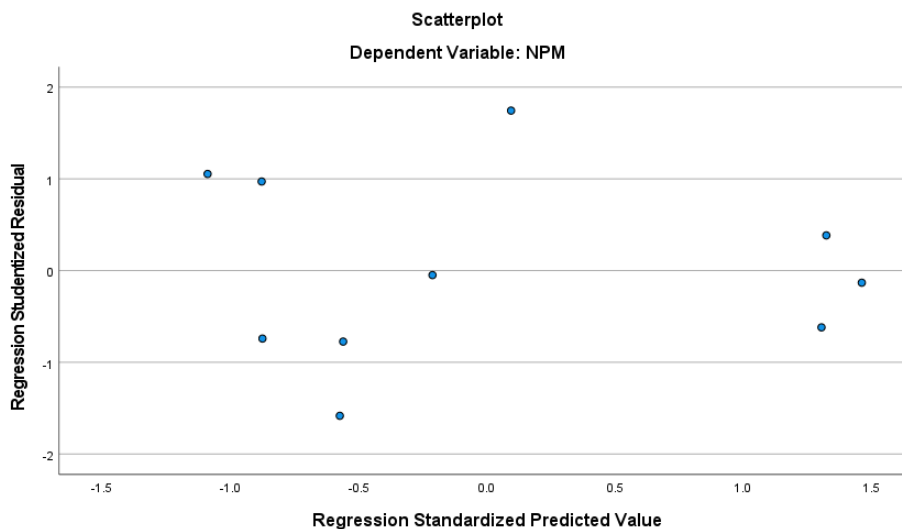
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	.174	5.747
	DER	.174	5.747

a. Dependent Variable: NPM

Sumber: SPSS Versi-27

Pada uji ini hasil yang baik apabila tidak terjadi multikolinearitas, bisa dapat dikatakan tidak multikolinearitas jika nilai VIF < 10 atau nilai toleransi > 0,01. Pada hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada nilai toleransi 0,174 > 0,01 dan nilai VIF nya adalah 5,747 < 10 , maka dari itu pada uji multikolinearitas peneliti dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

a. Uji Heteroskedastitas



Gambar 4. Grafik Scatterplot

Pada grafik diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, titik ada yg ada dibawah 0 maupun diatas 0. Maka dari itu grafik tersebut dapat dimpulkan tidak ada masalah dengan uji heteroskedastitas. Untuk lebih meyakinkan bahwa lolos dari uji heteroskedastitas maka dilakukannya uji glejser. Berikut adalah tabel uji glejser:

Tabel 5. Uji Glejser

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	.028	.030		.952	.373
	CR	-.002	.003	-.534	-.694	.510
	DER	.000	.041	-.008	-.010	.992

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: SPSS Versi-27

Dapat dikatakan baik adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$. Pada tabel diatas dapat dilihat nilai signifikansi *Current Ratio* adalah $0,510 > 0,05$, dan nilai signifikansi *Debt to Equity Ratio* adalah $0,992 > 0,05$. Maka dari itu dapat disimpulkan data peneliti tidak bermasalah dan layak untuk diuji.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Durbin-Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.972 ^a	.945	.930	.0288750	1.451

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: NPM

Sumber: SPSS Versi-27

Pada tabel diatas diperoleh nilai Durbin-Watson adalah 1.451, untuk mendapatkan nilai dL dan dU bisa diperoleh melalui tabel Durbin-Watson. Jadi nilai dL adalah 0,6972 sedangkan nilai dU adalah 1,6413. Maka kriteria Durbin-Watson yang disimpulkan dari penelitian diatas adalah $dL < d < dU = 0,6972 < 1,451 < 1,6413$, yang berarti tidak ada keputusan. Jika tidak ada keputusan maka penelitian harus berlanjut pada uji run test untuk mengetahui secara detail apakah ada atau tidak autokorelasi pada penelitian ini.

Tabel 7. Hasil Uji Run Test
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.00179
Cases < Test Value	5
Cases \geq Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	5
Z	-.335
Asymp. Sig. (2-tailed)	.737

a. Median

Sumber: SPSS Versi-27

Pada tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig sebesar $0,737 > 0,05$ yang berarti pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Uji Analisis Regresi

Tabel 8. Hasil Uji Linear Regresi Linear Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.256	.062		4.124	.004
	CR	.003	.005	.133	.627	.550
	DER	-.343	.086	-.850	-4.006	.005

a. Dependent Variable: NPM
Sumber: SPSS versi-27

Dari tabel diatas bahwa dapat disimpulkan persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,256 + 0,003CR - 0,343DER$$

Artinya:

- 0,256 menunjukkan bahwa jika *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* bernilai 0, maka *Net Profit Margin* pun bernilai nol.
- 0,003 merupakan nilai dari *Current Ratio*, yang berarti jika variabel independen (*Current Ratio*) meningkat 1% dan variabel independen lainnya tetap, maka variabel dependen (*Net Profit Margin*) meningkat sebesar 0,003.
- 0,343 merupakan nilai dari *Debt to Equity Ratio*, nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif atau berlawanan arah *Debt to Equity Ratio* dengan *Net Profit Margin*. Dengan demikian jika variabel dependen (*Debt to Equity Ratio*) meningkat 1% dan variabel independen lainnya tetap, maka sebaliknya variabel *Net Profit Margin* akan mengalami penurunan sebesar 0,343.

Uji Hipotesis

1. Uji t (parsial)

Tabel 9. Hasil Uji t

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.256	.062		4.124	.004
	CR	.003	.005	.133	.627	.550
	DER	-.343	.086	-.850	-4.006	.005

a. Dependent Variable: NPM
Sumber: SPSS versi-27

Pada tabel diatas didapatkan nilai Thitung dari *Current Ratio* sebesar 0,627 dan nilai signifikansi sebesar 0,550. Maka Thitung $0,627 < T_{tabel} 2,364$ dan nilai signifikansi $0,550 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya Variabel *Curent Ratio* tidak berpengaruh dengan *Net Profit Margin* secara parsial

Sedangkan nilai Thitung *Debt to Equity Ratio* sebesar -4,006 dan nilai signifikansi sebesar 0,05. Maka Thitung $-4,006 > T_{tabel} 2,364$ dan nilai signifikansi $0,05 = 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0

ditolak dan H_a diterima, artinya variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Net Profit Margin*.

2. Uji F (Simultan)

Tabel 10. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.101	2	.050	60.379	.000 ^b
	Residual	.006	7	.001		
	Total	.107	9			

a. Dependent Variable: NPM

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber: SPSS versi-27

Pada tabel uji f diatas didapatkan hasil Fhitung sebesar 60,379 dan nilai signifikansi 0,000, maka Fhitung $60,379 > F_{tabel}$ 4,74 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* dan variabel *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel *Net Profit Margin*.

5. Keterbatasan dan Agenda Penelitian Mendatang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak memiliki hubungan signifikan dengan *Net Profit Margin* (NPM) karena CR lebih berfokus pada likuiditas, sementara NPM mengukur profitabilitas. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel lain, seperti *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), atau *Debt to Equity Ratio* (DER), agar analisis profitabilitas lebih komprehensif

6. Kesimpulan

Setelah diuji menggunakan aplikasi SPSS versi-27, menyatakan bahwa pengaruh variabel *Current Ratio* adalah tidak berpengaruh dengan *Net Profit Margin* secara parsial. Karena nilai Thitung dari *Current Ratio* adalah sebesar $0,627 < \text{nilai } T_{tabel}$ sebesar 2,364 dan nilai signifikan $0,550 > 0,05$. Secara kriteria jika nilai Thitung $< T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin* tidak berpengaruh secara parsial.

Hasil penelitian ini menggunakan SPSS versi 27 didapatkan nilai Thitung Variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar -4,006 dan nilai signifikansi sebesar 0,005. Menurut Ghazali (2018:152) menyatakan bahwa jika Thitung $> T_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Net Profit Margin* secara parsial.

Hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 27 menjelaskan bahwa hasil uji f didapatkan hasil Fhitung sebesar 60,379 dan nilai signifikansi 0,000. Dalam kriteria uji f jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* adalah tidak berpengaruh signifikan secara simultan.

Daftar Pustaka

- Agus, Sartono. (2015). Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFEE
- Angraini, D., & Hasanah, N. (2017). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt to Equity Ratio (Der) Terhadap Net Profit Margin (Npm). *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 4(3).
- Anwar, Mokhammad. 2019. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi 1, Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Bahri, Syamsul dan Zamzam, Fahkry. (2015) MODEL PENELITIAN KUANTITATIF BERBASIS SEMAMOS. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Budiman, Raymond. (2020). Rahasia Analisis Fundamental Saham: Analisis Perusahaan. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Eta Rahayu, E. R. (2021). *PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO ASSETRATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP NET PROFIT MARGIN PADA INDUSTRI ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2014-2019* (Doctoral dissertation, Universitas Batanghari).
- Fahmi, Irham, (2015), Pengantar Manajemen Keuangan, Cetakan Keempat, Bandung: CV. Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hendryadi. (2019). Metode Penelitian. Lembaga Pengembangan Manajemen dan Publikasi Imperium.
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia: Jakarta.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, (2015), Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Kasmir. (2017.) Customer Service Excellent: Teori dan Praktik. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Musthafa. (2017). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Priyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. Surabaya: Zifatama Publishing. Hal 1.
- Sofyan Syafrri Harahap. 2015. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV. ALFABETA
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). Metodologi Penelitian-Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sujarweni, V. W. (2020). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Sulistiono, S., & Nur, B. (2023). PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN INVENTORY TURNOVER (ITO) TERHADAP NET PROFIT MARGIN (NPM) PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2018-2022. *Ekonis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 25(2)
- Sukamulja, Sukmawati, (2017), Pengantar Pemodelan Keuangan Dan Analisis Pasar Modal (Edisi 1), Yogyakarta, Andi Offset.
- V, Wiratna Sujarweni (2020). Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian. Yogyakarta. Pustaka Baru Press.
- Widiani, P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Cash Ratio, dan Total Assets Turnover terhadap Net Profit Margin pada Industri Makanan dan Minuman Periode 2013-2017. *Science of Management and Students Research Journal (SMS)*, 1(3), 68-75.